

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B1 PAUD
ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh:

NURHIKMA
NIM: 15.1.05.0010

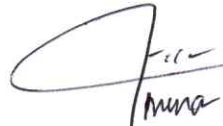
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 29 Oktober 2019 M
01 Rabiul Awal 1441 H

Penulis



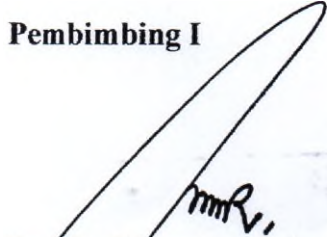
Nurhikma
Nim. 15.1.05.0010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu” oleh Nurhikma NIM: 15.1.05.0010, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan.

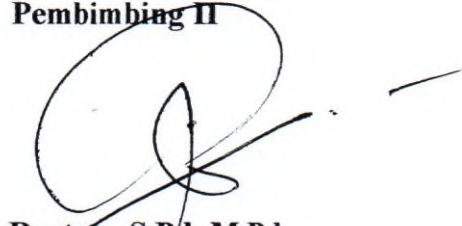
Palu, 29 Oktober 2019 M
01 Rabiul Awal 1441 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19730604 200501 2 004

Pembimbing II



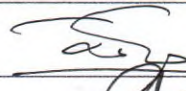
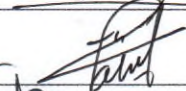
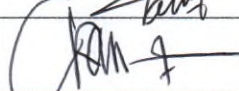
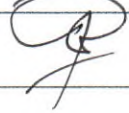
Rustam, S.Pd., M.Pd
NIP: 19651030 199803 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurhikma NIM. 15.1.05.0010 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 22 November 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 25 Rabiul Awal 1441 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 20 Januari 2020 M
25 Jumadil Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

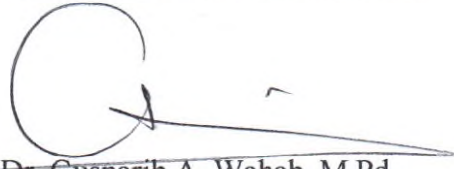
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Penguji Utama I	Dr. Fatimah Saguni, M.Si.	
Penguji Utama II	Kasmiati, S.ag.,M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Rustam, S.Pd.,M.Pd	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib A. Wahab, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan hidayahNya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu”.

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah membimbing umatNya dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kesalahan dan kekurangan dari segi teknis maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun. Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar–sebesarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yakni ayahanda Ishak, S.Sos dan ibunda Hajar tercinta, yang telah susah payah mengasuh, mendidik, membesarkan dan mendoakan penulis.
2. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku orang tua kedua penulis yang telah memberikan banyak bantuan baik moril maupun materiil serta nasehat, saran, masukan,

dan motivasi kepada penulis untuk berusaha menjadi lebih baik dan bekerja lebih keras.

3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi M.Pd. selaku Wadek I, Bapak Hamlan. M.Ag. selaku Wadek II, Bapak Dr. Rusdin M. Pd. Selaku Wadek III yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
5. Ibu Dr. Gusnarib.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang selalu mendukung mahasiswi PIAUD terus maju dalam pendidikan.
6. Drs. Rusli Takunas M.Pd.I. selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
7. Ibu Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Rustam, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis.

8. Ibu Supiani S.Ag. selaku Kepala Perpustakaan yang mengijinkan penulis mencari referensi berkaitan judul skripsi.
9. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
10. Nurjannah, S.Pd.I selaku kepala TK PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian guna mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Sahabat saya yaitu: Arum Kartika Dewi, S.Pd., Putri Eka Arianti, S.Pd., Bella Safitri, S.Pd., Putri Rahmadani, S.Pd., Tri Putri Regita, S.Pd., Maharoh, S.Pd., Rizka J, S.Pd., dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga ketulusan dan kebaikannya mendapatkan pahala dari Allah Swt dan menjadi amal jariyah Amin.

Palu, 29 Oktober 2019 M
1 Rabiul Awal 1441 H

Penulis

Nurhikma
Nim. 15.1.05.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Hipotesis Tindakan	7
G. Garis-garis Besar Isi	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Motorik Halus	11
1. Pengertian Motorik Halus	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus	14
3. Tujuan Keterampilan Motorik Halus	15
C. Kegiatan Montase	15
1. Pengertian Kegiatan Montase	15
2. Langkah-langkah Membuat Montase	17
3. Alat dan Bahan yang Digunakan untuk Membuat Montase	18
4. Fungsi Montase	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
F. Indikator Keberhasilan	23
G. Prosedur Penelitian	25

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik Tahun 2019-2020.....	30
2. Data Perkembangan Peserta didik	31
3. Keadaan Sarana Prasaran Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu	33
4. Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting.....	35
5. Ketepatan Anak Dalam Menempel.....	35
6. Koordinasi Mata dan tangan.....	36
7. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kelompok B1 Pra Tindakan Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase...37	
8. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 Siklus I Tindakan I.....	42
9. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 Siklus I Tindakan II.....	43
10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I Tindakan I dan Tindakan II Terhadap Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1.....	45
11. Refleksi Tindakan Siklus I Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase	47
12. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 Tindakan I pada Siklus II	52
13. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 Tindakan II pada Siklus II.....	53
14. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I dan Tindakan II Siklus II Terhadap Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1.....	55
15. Refleksi Tindakan Siklus II Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan judul skripsi
2. SK pembimbing
3. Buku konsultasi pembimbing skripsi
4. Biodata buku konsultasi pembimbing skripsi
5. Jurnal konsultasi (saran pembimbing)
6. Laporan penyelesaian bimbingan dari dosen
7. Surat izin penelitian
8. Surat keterangan melaksanakan penelitian
9. Pedoman wawancara (Kepala Sekolah)
10. Pedoman wawancara (Guru)
11. Identitas responden
12. Rubrik penilaian anak
13. Lembaran observasi aktivitas guru, siklus I dan siklus II
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
15. Hasil observasi anak pra tindakan, siklus I dan siklus II
16. Dokumentasi pelaksanaan penelitian
17. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Nurhikma
Nim : 15.1.05.0010
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Skripsi ini bertujuan untuk 1. Mengetahui penerapan kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu. 2. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang pelaksanaan penelitiannya menggunakan siklus, serta teknik pengumpulan data melalui lembar observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah data terkumpul selanjutnya dinarasikan untuk mengambil kesimpulan tentang ada tidaknya peningkatan dari penerapan kegiatan montase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui penggunaan kegiatan montase. Pada saat dilakukan observasi pra tindakan, presentasi kemampuan motorik halus sebesar 8.33% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I tindakan I 22.22%, kemudian meningkat pada siklus I tindakan II 30.55%. Pada pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan 72.22% dan kemudian terjadi peningkatan yang sangat baik pada siklus II tindakan II 83.33%

Implikasi dari penelitian ini yaitu guru disarankan selalu menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada anak. Untuk itu kegiatan montase hendaknya selalu diterapkan pada proses pembelajaran bagi anak dengan cara menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam masyarakat.

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang akan dilalui oleh masing-masing anak. Pada dasarnya anak usia dini berbeda dari orang dewasa, untuk itu mereka perlu dipahami dan diberikan perhatian serta bimbingan khusus. Sebagaimana terjemahan surah Al-Luqman ayat 13 yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.¹

Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini juga merupakan periode awal yang paling

¹Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, Surabaya: Fajar Mulya, 2012.

penting dan mendasar dalam rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0 hingga 6 tahun, pada masa ini anak sangat membutuhkan pendidikan yang dapat membantu pertumbuhan, khususnya kesiapan masuk sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Beberapa orang menyebut fase ini sebagai *golden age* atau masa keemasan karena masa ini sangat menentukan. Masa ini juga merupakan masa yang paling potensial untuk belajar oleh karena itu pelaksanaan pendidikan anak usia dini harus berkualitas dan sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri.

Salah satu kemampuan yang terlihat pada masa usia dini yaitu: perkembangan motorik halus yang melibatkan otot kecil serta koordinasi mata dan tangan misalnya: kemampuan menggunting, menempel, menganyam, kemampuan meremas-remas, menyusun balok, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.

Kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 PAUD Islam terpadu anak mandiri Kota Palu, dapat dilihat pada proses pembelajaran yang berlangsung. Terdapat beberapa anak yang perkembangan motorik halus

²Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia dini*. (Cet. 1; Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 14.

masih mengalami kesulitan antara koordinasi mata dan tangan misalnya, belum baik dalam merwarnai gambar, melipat kertas, dan menggunting, yang disebabkan oleh kurangnya kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Alasan penulis memilih kegiatan montase dibandingkan kegiatan motorik halus lainnya, karena kegiatan montase masih sangat jarang diterapkan di Taman Kanak-kanak lainnya, selain itu pula kegiatan montase merupakan kegiatan menggunting gambar kemudian ditempel pada suatu bidang, maka melalui kegiatan montase anak dapat berkarya dan memperoleh pengalaman baru, anak juga dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, diawal akan dijelaskan dan diberi contoh dari guru tentang cara dalam membuat montase, agar anak tahu apa yang akan mereka lakukan, kemudian guru membagikan lembaran kerja yang memuat gambar yang akan digunting dan ditempelkan pada lembaran kosong. Selanjutnya, kegiatan terakhir adalah mengamati dan membimbing anak secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melakukan observasi awal secara langsung mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan montase di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu?
2. Apakah kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Ilmiah

Memperluas pengetahuan tentang kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan montase, dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi bagi guru Taman Kanak-kanak B1 PAUD Islam terpadu anak mandiri Kota Palu agar dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak B1 PAUD Islam terpadu anak mandiri Kota Palu, dan sebagai wahana belajar bagi penulis dalam mengaplikasikan teori tentang kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu. Agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap beberapa istilah, maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak

Kemampuan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, serta memerlukan koordinasi mata oleh karna itu tidak terlalu memerlukan tenaga. Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 yaitu:

Menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengepresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.³

³PERMENDIKBUD nomor 137 tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

2. Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

3. Kegiatan Montase

Montase yaitu suatu karya seni yang dihasilkan dari potongan-potongan gambar kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi suatu karya dua atau tiga dimensi.⁵

E. Kerangka Pemikiran

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan gerakan dengan menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, seperti; keterampilan koordinasi mata dan otot-otot tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar, dikembangkan sesuai tahap perkembangan anak. Peran pendidik dalam memberikan stimulus pada anak sangat penting dalam gaya mengajar, media pembelajaran yang digunakan harus bervariasi serta menarik. Pembelajaran pada anak hendaknya berprinsip belajar sambil bermain dengan bermain proses pembelajaran jadi lebih menarik. Untuk menstimulasi keterampilan anak khususnya keterampilan motorik halus salah satunya melalui kegiatan menggunting dan menempel.

⁴Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*. (Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 43.

⁵Novidewi Ayusari, *Keterampilan Montase*. (Cet. 1; Yogyakarta: Indopublika, 2017), 1.

Penelitian ini menggunakan kegiatan montase untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus anak. Kegiatan montase ini dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, dan merupakan kegiatan menggunting serta menempel yang menyenangkan bagi anak.

F. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah; terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan montase di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

G. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mengetahui gambaran umum dari isi kelima bab tersebut, maka penulis akan mengemukakan garis-garis isi sebagai berikut:

Pada bab pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian tujuan dan manfaat dari penelitian ini, penegasan istilah, kerangka pemikiran, hipotesis tindakan, serta uraian garis-garis besar isi. Selanjutnya pada bab kedua penulis mengemukakan kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini sekitar persoalan Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

Bab tiga memuat tentang metodologi penelitian yang digunakan, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan dan terakhir prosedur penelitian skripsi.

Pada bab keempat merupakan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Terakhir pada bab kelima yaitu penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik yang penulis teliti antara lain:

- a. Skripsi Raodatul Munawara dari Universitas Tadulako (UNTAD) Palu, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berjudul “Hubungan Kegiatan Montase dengan Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok B1 TK Alkhairat Tondo Palu” jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya. Hasil penelitian menunjuk bahwa ada hubungan antara kegiatan montase dengan kemampuan motorik halus anak, terlihat dari peningkatan jumlah anak pada setiap aspek yang diamati dari setiap minggunya. Kekuatan jari jemari dalam menggunting terdapat 3 anak (15%) kategori BSB, ada 6 anak (30%) kategori BSH, ada 7 anak (35%) kategori MB, dan ada 4 anak (20%) kategori BB. Selanjutnya, ketepatan menempel, terdapat 3 anak (14%) kategori BSB, ada 7 anak (37%) kategori BSB, ada 7 anak (34%) kategori MB, dan ada tiga anak kategori BB, dan pada aspek kesesuaian hasil karya, terdapat 3 anak (13%) kategori BSB, ada 6 anak (32%) kategori BSH, ada 7 anak (34%) kategori MB, dan 4 anak (19%) kategori BB. Kemudian, hasil rekapitulasi hasil

penelitian terdapat 15% kategori berkembang sangat baik (BSH), ada 34% kategori mulai berkembang, dan ada 18% kategori belum berkembang (BB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan montase dengan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Raodatul Munawara, perbedaannya adalah ia meneliti hubungan kegiatan montase dengan kemampuan motorik halus dan metode penelitian yang ia gunakan yaitu menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Kemudian tempat penelitian yang berbeda dan tahun yang berbeda yaitu pada tahun 2016.

- a. Skripsi Azni dari Universitas Tadulako (UNTAD) Palu Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2014 yang berjudul “Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce di Kelompok B TK Idhata Palu” jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Data yang dikumpulkan pada siklus pertama bahwa keterampilan motorik halus anak dalam meronce dengan pipet kategori SB 24%, B 28% dan KB 48%, merangkai buah-buahan 28%, SB dan 24% B dan KB 48%. Dan membuat aneka bentuk dari plastisin SB 24%, B 28%, KB 48%, dan merangkai sayuran SB 24%, B 24%, serta KB 52%. Setelah dilakukan tindakan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan meronce dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak karena ada peningkatan keterampilan motorik halus dari siklus satu ke siklus

dua dalam meronce dengan pipet kategori SB dan B dari 52% menjadi 76% (24%), merangkai buah-buahan kategori SB dan B dari 52% menjadi 80% (28%), membuat aneka bentuk dari plastisin SB dan B dari 52% menjadi 84% (32%) sedangkan merangkai sayuran kategori SB dan B dari 48% menjadi 80% (32%). Secara umum terjadi peningkatan rata-rata 29% kategori SB dan B dari siklus pertama ke siklus kedua pada keterampilan motorik halus yang diamati. Sedangkan jika dianalisa dari sebelum tindakan maka terjadi peningkatan rata-rata 54% kategori SB dan B dari keterampilan motorik halus anak yang diamati.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Azni, maka penulis menyatakan bahwa penelitian tersebut relevan dengan penelitian penulis namun berbeda pada penggunaan kegiatan meronce sedangkan penulis lebih fokus pada meningkatkan kemampuan motorik halus anak Melalui kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri.

B. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Ruang lingkup perkembangan anak usia dini memiliki beberapa aspek perkembangan yaitu 1) Aspek perkembangan fisik-motorik pada anak usia 0-6 tahun, 2) Aspek perkembangan kognitif pada anak usia 0-6 tahun, 3) Aspek perkembangan

bahasa pada anak usia 0-6 tahun, 4) Aspek perkembangan sosial-emosi pada anak 0-6 tahun, 5) Aspek perkembangan moral dan agama pada anak usia 0-6 tahun.¹

Pada pembahasan di atas titik tekannya terletak pada perkembangan motorik anak. Fisik-motorik terbagi menjadi dua yaitu; motorik halus dan motorik kasar. Dalam hal ini yang ingin penulis teliti adalah perkembangan motorik halus anak. Salah satu kemampuan yang dikembangkan di PAUD adalah perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan. Adapun kegiatan tersebut antara lain menggunting, menempel, menyusun balok, mewarnai gambar, menulis dan sebagainya. “Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan antara mata dengan tangan”²

Berdasarkan kutipan di atas, maka penulis menyimpulkan pengertian motorik halus adalah gerakan yang hanya dilakukan oleh bagian tubuh tertentu saja atau otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan. Oleh karena itu, gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan banyak tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian antara mata dan tangan.

Motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan yang menstimulus dan dilakukan secara terus-menerus, seperti menyusun balok,

¹Novan Ardy wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidikan PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 10.

²Adang Ismail, *Education Games*. (Yogyakarta: PT Pilar Media, 2006), 84.

memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, menyusun puzzle, menempel, menggunting, meremas kertas, menggambar, mewarnai gambar, melipat kertas, membuat garis. Setiap anak dapat mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal ketika mendapat stimulus yang tepat.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6, sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Perkembangan Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6
Motorik Halus	1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru Bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci ³

Sumber data: Peraturan Menteri Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Sesuai dengan tabel tingkat pencapaian perkembangan usia 5-6 tahun di atas ada 7 indikator terhadap perkembangan motorik halus. Namun tiga indikator telah dipilih penulis sebagai acuan penelitian yaitu pertama, menggunting sesuai dengan

³Peraturan Menteri Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. 22

pola, kedua, menempel gambar dengan tepat, tiga, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

2. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus*

Menurut Hurlock ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus, antara lain: (1) Perkembangan sistem saraf, sistem saraf merupakan sistem pengontrol motorik pada tubuh manusia oleh karena itu, sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik, (2) Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak, perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik maka anak yang normal perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan anak yang kekurangan fisik, (3) Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, anak yang selalu dilatih maka kemampuan motoriknya akan semakin meningkat sehingga anak semakin termotivasi untuk bergerak kepada motorik yang lebih luas, (4) Lingkungan yang mendukung, perkembangan anak akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembangnya mendukung mereka untuk bergerak lebih bebas, (5) Aspek psikologis anak, untuk mengembangkan gerakan motorik halus anak maka kondisi psikologisnya juga perlu diperhatikan agar menghasilkan kemampuan motorik yang baik, (6) Umur, perkembangan motorik halus anak sesuai dengan tahap usia perkembangannya, (7) Jenis kelamin, (8) Genetik, (9) Kelainan kromosom.⁴

⁴<http://www.e-jurnal.com/2014/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motorik.html?m=1>. (12 agustus 2019)

3. Tujuan Keterampilan Motorik Halus

Tujuan dari keterampilan motorik halus yaitu:

- a) Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan. Contohnya seperti menggambar, menggunting, menempel, menulis.
- b) Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata. Kegiatan yang dilakukan seperti permainan meniru bentuk dari plastisin, meronce, menggunting sesuai pola.
- c) Mampu mengendalikan emosi, dalam beraktivitas motorik halus.⁵

Tujuan pengembangan motorik halus ialah untuk menstimulus atau merangsang dan meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengoptimalkan motorik halusnya.

Dalam kemampuan motorik halus, anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata serta menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi.

C. Kegiatan Montase

1. Pengertian Kegiatan Montase

Setiap hari anak selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perkembangannya. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan baik itu untuk mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak maupun memfasilitasi kegiatannya agar perkembangan anak lebih optimal lagi.

⁵Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 115.

Montase adalah penggabungan gambar-gambar yang dihasilkan dari percampuran unsur dari beberapa sumber. Karya montase dihasilkan dari menyatukan atau menggabungkan gambar-gambar dari sumber yang berbeda dengan susunan tertentu ditempel pada sebuah bidang datar sehingga membentuk suatu karya.⁶ Pengertian ini sesuai juga dengan pendapat Menurut Susanto yang mengatakan bahwa: “Montase adalah sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema”.⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan montase adalah karya seni yang diperoleh dari pencampuran beberapa gambar yang kemudian ditempelkan pada satu bidang datar. Lebih lanjut Bermin & Eko Wijono menjelaskan bahwa:

Montase adalah cara menggambar dengan menempel. Bahannya berupa gambar bekas, gambar-gambar yang dipilih digunting rapi, beberapa gambar lalu disusun dan dipadukan letak gambar ditandai dengan pensil, gambar diolesi lem dan ditempel.⁸

Karya montase sangat identik dengan guntingan gambar sehingga biasa disebut dengan karya gunting dan tempel. Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga membentuk suatu karya dan tema.

⁶Novidewi Ayusari, *Keterampilan Montase* (cet.1; Yogyakarta: Indopublika, 2017), 1.

⁷Syakir Muharrar & Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. (Semarang: Erlangga Group, 2013), 44.

⁸Bermin & Eko wijono, *Keterampilan untuk kelas 1 SD dan MI* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), 97.

Bagi anak usia TK kegiatan ini cukup menarik dan menyenangkan karna melalui berkarya mereka dapat mengungkapkan kegembiraannya dalam suasana bermain kreatif. Dalam kegiatan montase ini, gambar atau foto yang ditempel dapat diambil atau digunting dari majalah, surat kabar, buku gambar dan lainnya. Bentuk gambar atau foto dapat berupa objek manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, mobil, pesawat, dan lain sebagainya.

Penulis berkesimpulan bahwa kegiatan montase adalah suatu kegiatan menggunting dan menempel yang didalamnya terdapat komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran berbagai sumber, misalnya dari majalah, buku bekas, surat kabar, dan kelender bekas. Setelah beberapa gambar yang digunting dari berbagai sumber tadi, kemudian gambar tersebut ditempel pada permukaan alas yang kosong sehingga terbentuklah suatu karya dan tema.

2. *Langkah-Langkah Membuat Montase*

Untuk membuat montase ditentukan terlebih dahulu tema yang akan ditampilkan, sehingga mempermudah proses pembuatannya. Melalui tampilan tema tertentu dalam sebuah karya montase akan menarik minat anak. Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, menjelaskan tentang langkah-langkah dalam pembuatan montase sebagai berikut: (1) Kumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan dari berbagai sumber, baik koran, majalah, kelender, dan sebagainya. (2) Agar terlihat menarik, usahakan gambar-gambar yang dipilih adalah gambar berwarna. (3) Guntinglah gambar-gambar tersebut sebanyak mungkin sehingga bisa dipilih saat akan menempel. (4) Buatlah komposisi tempelan yang menarik sehingga betul-betul

mencerminkan tema yang diinginkan. (5) Potongan gambar-gambar tersebut ditempel pada sebuah bidang dari kertas tebal atau karton. (6) Lakukan hingga selesai, dan anda dapat memberi bingkai pada hasil karya anda.⁹

Oleh karena itu, dapat diketahui langkah awal pembuatan montase harus menentukan tema, sediakan gambar dari majalah yang memiliki banyak pilihan gambar, warna, bentuk, atau koran dan sejenisnya, kemudian gunting gambar yang ingin ditempel tersebut. Selanjutnya guru menentukan gambar yang akan dijadikan fokus utama, tempelkan gambar pada kertas A4 atau HVS, kemudian jika ingin lebih menarik, berikan warna pada bidang yang kosong agar karya tersebut terlihat menjadi satu kesatuan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa guru TK harus memahami mengenai prosedur pembuatan montase untuk dibuat anak-anak TK sehingga karya montase sesuai harapan.

3. *Alat dan Bahan yang Digunakan untuk Membuat Montase*

Alat dan bahan yang biasa digunakan untuk membuat karya montase antara lain:

- a. Majalah, Koran, buku gambar, poster, dan macam-macam media gambar.
- b. Kertas berwarna
- c. Kertas gambar
- d. Gunting
- e. Lem¹⁰

⁹Ibid, 48.

4. *Fungsi Montase*

Selama kegiatan montase, anak akan menuangkan segala ide atau gagasan serta pengalaman yang pernah dialaminya dalam bentuk montase dengan cara mencari gambar-gambar yang sudah jadi dalam majalah dan dikoran bekas dan menuangkannya dengan cara menempel gambar tersebut, sehingga menjadi satu kesatuan ide.

- a. Fungsi praktis, yaitu fungsi pada benda sehari-hari, karya tersebut dapat digunakan sebagai bahan dekorasi.
- b. Fungsi edukatif, yaitu dapat membantu mengembangkan daya pikir, daya serap, emosi, estetika, dan kreativitas.
- c. Fungsi ekspresi, pada kegiatan seni rupa, anak pada umumnya memiliki sifat seni murni.
- d. Fungsi psikologis, yaitu dengan menuangkan ide, emosi yang menimbulkan rasa puas dan kesenangan sehingga dapat mengurangi beban psikologis.
- e. Fungsi sosial, yaitu dengan banyaknya karya yang dimiliki diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan model kreativitas.¹¹

¹⁰<http://repository.umsu.ac.id/xmlui/bitstream/123456789/4018/1/UPAYA%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20SENI%20ANAK%20MELALUI>. (14 agustus 2019).pdf

¹¹Ibid, 54-55

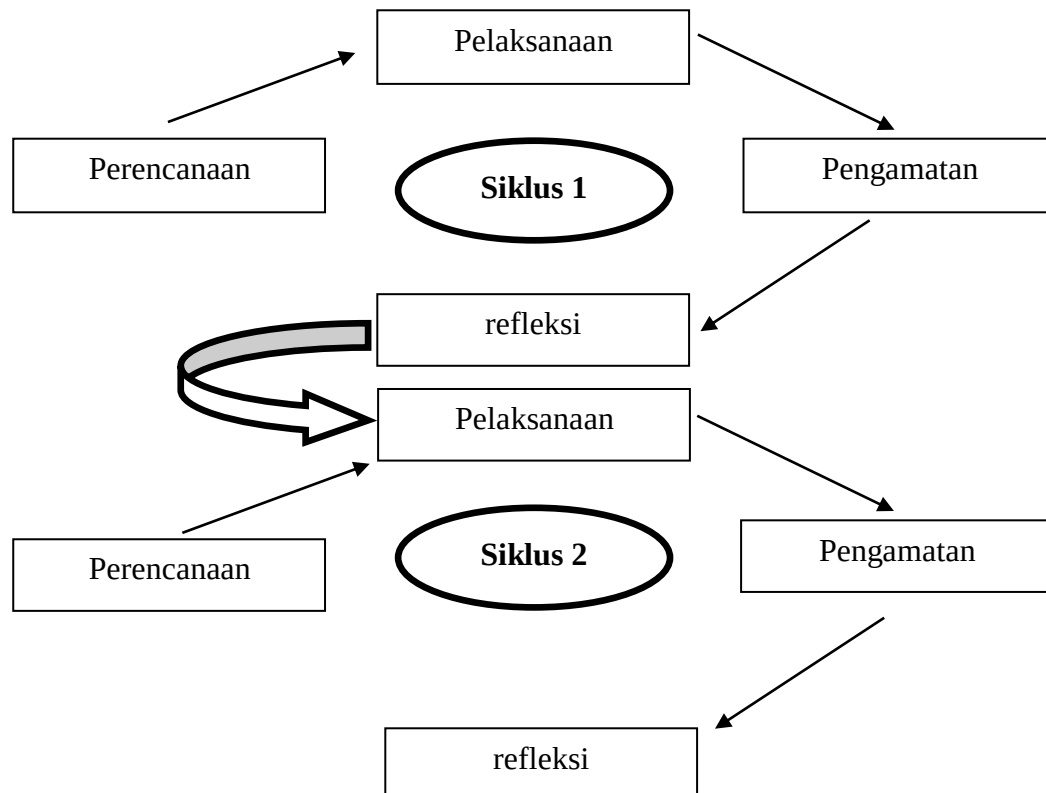
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan. Melalui penelitian tindakan, penulis melakukan penelitian terhadap upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini mempunyai tahapan yang bersiklus. Rancangan penelitian ini mengaju pada siklus pelaksanaan penelitian tindakan model John Elliot, seperti pada gambar tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu 1) Perencanaan Tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan 3) Observasi, dan 4)Refleksi.¹



¹Mahmud, *Motode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka setia, 2011), 221

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri terletak di jalan Mas Mansyur Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu. Yang berjumlah 12 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1.	Laki-laki	7
2.	Perempuan	5
Jumlah		12

Sumber: Data PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang diteliti, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak didik dalam kesehariannya, terutama berkaitan dengan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sebagaimana terlampir.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sesuai data yang diteliti, dimana pemerolehan datanya dilakukan dari data kehadiran (absen), jenis kelamin anak di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu atau dokumentasi tentang kegiatan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase menggunakan alat bantu pendukung misalnya kamera sebagaimana terlampir.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan teknik wawancara terhadap guru terkait dengan masalah pemberian kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh penulis terhadap hasil pengamatan yang diperoleh melalui lembar observasi pada siklus I. Setelah data terkumpul, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui proses tindakan. Selanjutnya dinarasikan untuk mengambil kesimpulan tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan montase dengan menggunakan pedoman dari Direktorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional 2010 dengan kategori sebagai berikut:

☆☆☆☆	: Berkembang Sangat Baik (BSB)
☆☆☆	: Berkembang Sesuai Haarapan (BSH)
☆☆	: Mulai Berkembang (MB)
☆	: Belum Berkembang (BB) ²

Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan teknik presentase, hasil olahan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui presentase keberhasilan tindakan. Rumusan yang digunakan dari anas Sudjiono untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara presentase, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = presentase

F = Jumlah frekuensi

N = Sampel³

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang ingin penulis capai dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

²Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (cet. 2; Jakarta: Kencana, 2014), 96.

³Anas Sudjiono, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1989), 40.

1. Indikator Kegiatan Montase

a. Kekuatan jari jemari dalam menggunting

Indikator Keberhasilan	Kriteria penilaian	Keterangan
Anak sudah mampu menggunting sesuai pola tanpa bantuan guru dengan baik dan benar.	☆☆☆☆	BSB
Anak sudah mampu menggunting sesuai pola dengan bantuan guru tetapi belum lancar.	☆☆☆	BSH
Anak mulai dapat menggunting sesuai pola dengan bantuan guru tetapi baik dan benar.	☆☆	MB
Anak belum dapat menggunting sesuai pola.	☆	BB

b. Ketepatan anak dalam menempel

Indikator keberhasilan	Kriteria penilaian	Keterangan
Anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat dan tidak kaku.	☆☆☆☆	BSB
Anak sudah mampu menempel gambar dengan bantuan guru dengan tepat dan tidak kaku.	☆☆☆	BSH
Anak sudah mampu menempel gambar dengan bantuan guru tetapi belum tepat dan masih kaku.	☆☆	MB
Anak belum mampu menempel bentuk gambar dengan tepat.	☆	BB

c. *Koordinasi mata dan tangan*

Indikator Keberhasilan	Kriteria penilaian	Keterangan
Anak dapat menggerakkan mata yang diikuti oleh gerakan tangan sehingga menghasilkan karya montase yang rapi.	☆☆☆☆	BSB
Anak dapat menggunting sambil memperhatikan bentuk pola gambar walaupun belum sesuai dengan bentuk pola gambar.	☆☆☆	BSH
Anak dapat menggerakkan mata yang diikuti oleh gerakan tangan dan dapat menempel pola gambar	☆☆	MB
Anak belum dapat menggerakkan mata yang diikuti oleh gerakan tangan saat menempel pola gambar	☆	BB

G. *Prosedur Penelitian*

1. *Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I*

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. *Perencanaan*

Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase, serta alat lainnya yang mendukung pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak.

b. *Pelaksanaan Tindakan*

Tahap ini, guru mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi:

- 1) Mengabsen anak
- 2) Mengadakan apersepsi
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
- 4) Memberi tugas kepada anak
- 5) Menghargai hasil kerja anak (memberi pujian)
- 6) Memberikan pertanyaan dan dijawab oleh anak pada akhir pelajaran.

c. *Observasi*

Observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar anak. Kegiatan observasi dibantu oleh seorang pengamat untuk mengamati semua aktivitas penulis dan aktivitas anak dalam proses kegiatan. Hasil observasi dicatat dalam lembaran observasi kegiatan guru dan anak yang telah disediakan serta mendokumentasikan semua kegiatan sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ini berupa data observasi untuk direfleksi sehingga pengamatan yang dilakukan dapat menceritakan keadaan sesungguhnya mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

d. *Refleksi*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi. Berdasarkan hasil analisa data dilakukan refleksi guna melihat kelemahan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran diterapkan. Kelemahan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. *Perencanaan*

Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak, serta alat-alat lainnya yang mendukung pembelajaran. Menyiapkan lembaran observasi aktivitas guru dan anak.

b. *Pelaksanaan Tindakan*

Tahap ini, guru mempraktekkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi:

- 1) Mengabsen anak
- 2) Mengadakan apersepsi
- 3) Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
- 4) Memberi tugas kepada anak
- 5) Menghargai hasil kerja anak (memberi pujian)
- 6) Memberikan pertanyaan dan dijawab oleh anak pada akhir pelajaran.

c. *Observasi*

Observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar anak. Kegiatan observasi dibantu oleh seorang pengamat untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan aktivitas anak dalam proses kegiatan. Hasil observasi dicatat dalam lembaran observasi kegiatan guru dan anak yang telah disediakan serta mendokumentasikan semua kegiatan sebagai bukti telah dilaksanakannya

penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ini berupa data observasi untuk direfleksi sehingga pengamatan yang dilakukan dapat menceritakan keadaan sesungguhnya mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak.

d. Refleksi

Refleksi tindakan siklus II dilakukan untuk melihat apakah terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan montase. Untuk tahap ini, hasil evaluasi diperoleh melalui tindakan, dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis inilah yang dipergunakan sebagai bahan acuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu*

1. Sejarah Berdirinya PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Sejarah didirikan Taman Kanak-kanak yayasan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri yang terletak di jalan KH Mas Mansyur Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah yaitu; pada tanggal 04 Oktober tahun 2010 didirikan oleh yayasan Hakim Al Rasyd Sulawesi Tengah, Kepala PAUD pertama adalah ibu Nurjannah, S.Pd.I diangkat sebagai kepala PAUD pertama pada tahun 2013 sampai sekarang.

2. Visi Misi Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Visi PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri yaitu cerdas, sehat, berakhlak mulia, dan mandiri.

Misi PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri yaitu :

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak.
2. Membiasakan anak menjaga kebersihan dan kesehatan.
3. Membiasakan anak berperilaku sopan dan santun
4. Membiasakan anak bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan.
5. Membiasakan anak mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

1. Keadaan pendidik dan peserta didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik di PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu tahun 2019 yaitu 5 orang termasuk kepala sekolah, tata usaha, guru kelas, dan guru pendamping. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan pendidik di PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2019-2020

No	Nama	Jabatan	pendidikan	Mengajar Kelompok	
1.	Nurjannah, S.Pd.I	Kepala PAUD	S1	A	B
2.	Carolyn, S.Pd.I	Guru	S1	-	B
3.	Fitriana	Guru	SMA	-	B
4.	Nina Marina	Guru	SMA	A	-
5.	Hj. Marni Kadir, S.Pt.	TU	S1	-	-

2. Keadaan peserta didik PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu

Peserta didik adalah seorang individu yang terlahir seperti kertas putih yang biasa disebut tabula rasa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan sifat yang unik. Peserta didik tidak akan berkembang tanpa seorang pendidik, dan pola asuh orang tua.

Tabel 2
Data Perkembangan Peserta Didik

a. Daftar perkembangan pertahun peserta didik

NO.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	
		Kelompok A	Kelompok B
1.	2010-2011	13	8
2.	2011-2012	17	12
3.	2012-2013	16	24
4.	2013-2014	20	22
5.	2014-2015	22	20
6.	2015-2016	24	23
7.	2016-2017	15	23
8.	2017-2018	22	24
9.	2018-2019	16	39
10.	2019-2020	0	30

Sumber data : PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

b. Daftar keadaan kelompok B1 PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu

Kelas	L	P	Jumlah
B1	7	5	12

Sumber Data : PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

4. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I-IV untuk tingkat SD, Kelas VII untuk tingkat SMP dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Kurikulum 2013 ini adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. Menurut Mulyasa KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan pendidikan. Sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), bahwa yang dimaksud dengan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender, dan silabus.

2. Sarana dan Prasarana

Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan disekolah atau TK ialah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri sangat memadai, baik dari keadaan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, uks, dan lain sebagainya. Walaupun

masih ada beberapa prasarana yang perlu diperhatikan. Adapun sarana prasarana yang terdapat di PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu sebagai berikut :

Tabel 3
Keadaan Sarana Dan Prasarana PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

a. Daftar Barang Ruangan

No	Nama barang	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Poster alfabet	1	1		
2.	Meja murid	15	15		
3.	Rak buku	2	2		
4.	Jam dinding	1		1	
5.	Tempat sampah	1	1		

Sumber data : PAUD Islam terpadu anak mandiri Kota Palu

b. Keadaan Mobiler

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kursi Kepala Sekolah	1		1	
2.	Meja Kepala Sekolah	1	1		
3.	Kursi Guru	7	5	2	
4.	Meja Guru	2	2		
5.	Meja Tata Usaha	1	1		
6.	Kursi Tata Usaha	1	1		
7.	Meja Peserta Didik	40	40		
8.	Lemari	3	3		
9.	Papan Tulis	3	3		
10.	Kipas Angin	1	1		
11.	Toilet	1	1		
12.	Microfon	1	1		
13.	Alat permainan edukatif luar	7	7		
14.	Gedung aula	1	1		
15.	Komputer	1			1
16.	Printer	1		1	

17.	Telepon	1			1
18.	Alat permainan edukatif dalam	50	50		

Sumber Data : PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis di PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik dengan kegiatan montase. Penulis akan menguraikan dibawah ini, tentang hasil penelitian yang didapatkan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

1. Pra Tindakan

Langkah awal dari penelitian ini, penulis melakukan observasi awal untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik halus peserta didik. Kegiatan pra tindakan umumnya dilakukan sebelum penulis memulai penelitian terhadap upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

a. Kemampuan Motorik Halus Anak

Pada saat pra tindakan dilakukan oleh penulis dikelompok B1 peserta didik yang hadir berjumlah 12 peserta didik. Adapun peningkatan kemampuan motorik halus anak menggunakan media gambar yang digunting yang penulis amati di kelompok B1 yaitu: peserta didik sudah bisa dalam menggunting dengan bantuan guru, ketepatan anak dalam menggunting dan koordinasi mata dan tangan. Dari hasil pengamatan dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	1	8.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	16.67
Mulai Berkembang	2	16.67
Belum Berkembang	7	58.33
Jumlah	12	100

Sesuai tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 12 peserta didik di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu, yang menjadi subyek penelitian untuk peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek kekuatan jari jemari dalam menggunting, terdapat 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori mulai berkembang (MB), dan ada 7 peserta didik (58.33%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 5
Ketepatan Anak Dalam Menempel

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	1	8.33
Berkembang Sesuai Harapan	1	8.33
Mulai Berkembang	5	41.67
Belum Berkembang	5	41.67
Jumlah	12	100

Sesuai tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 12 peserta didik di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu, yang menjadi subyek penelitian untuk peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek ketepatan anak

dalam menempel, terdapat 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori mulai berkembang (MB), dan ada 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 6
Koordinasi Mata dan Tangan

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	1	8.34
Berkembang Sesuai Harapan	1	8.33
Mulai Berkembang	3	25
Belum Berkembang	7	58.33
Jumlah	12	100

Sesuai tabel 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 12 peserta didik di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu, yang menjadi subyek penelitian untuk peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek koordinasi mata dan tangan, terdapat 1 peserta didik (8.34%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 3 peserta didik (25%) dalam kategori mulai berkembang (MB), dan ada 7 peserta didik (58.33%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kelompok B1 Pratindakan Kemampuan
Motorik Halus Anak.

Kategori	Meningkatkan Kreativitas Anak						
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting		Ketepatan anak Dalam Menempel		Koordinasi mata dan Tangan		%
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik	1	8.33	1	8.33	1	8.34	8.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	16.67	1	8.33	1	8.33	11.11
Mulai Berkembang	2	16.67	5	41.67	3	25	27.78
Belum Berkembang	7	58.33	5	41.67	7	58.33	52,78
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Berdasarkan rekapitulasi tabel 7 di atas, setelah dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati terdapat 8.33% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 11,11% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 27.78% dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 52.78% dalam kategori belum berkembang (BB).

Setelah melihat hasil nilai rata-rata yang telah dijelaskan pada pra tindakan di kelompok B1 dapat dilihat sebagian besar 52.78% peserta didik dikategorikan belum berkembang dalam kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase, sedangkan dalam kategori berkembang sangat baik terdapat 8.33%, oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk tindakan kelas.

2. Hasil Pengamatan Siklus I

Pada tahapan disiklus I, penulis melakukan proses belajar dan mengajar di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat. Di dalam tahapan siklus I ini, penulis melakukan 2 kali pertemuan di kelompok B1 untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

Penulis melakukan tindakan I dan tindakan II pada siklus I, dimulai membuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Saat penyajian materi, penulis bertindak sebagai pengajar atau guru.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I, sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- 2) Membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Menyediakan media pembelajaran
- 4) Membuat rubrik penilaian upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.
- 5) Membuat lembaran penilaian dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

2) Pelaksanaan

Penulis melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat yaitu: melaksanakan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir.

a. Pembukaan (Kegiatan awal)

Selama kurang lebih 50 menit diawali dengan guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas kemudian guru menunjuk salah seorang anak untuk menjadi pemimpin barisan dengan bimbingan guru, ketika barisan sudah lurus maka guru akan mengajak anak untuk bernyanyi sambil menggerakkan tubuh sesuai lirik lagu, adapun contoh lagu yang sering dinyanyikan di PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu yaitu “semua punya jari”, sebagai berikut:

Lima jari kananku, lima jari kiriku

Bersama jari sepuluh ku susun begini

Ada bapak polisi alangkah gagahnya

Stop kanan dan kiri mobil dan sepeda

Tangan kanan, tangan kiri, semua punya jari

Diluruskan, dibengkokkan, diputar kebelakang

Kaki kanan, kaki kiri, semua punya jari

Diluruskan, dibengkokkan, diputar kebelakang

Lompat kanan, lompat kiri jalan ditempat.

Bernyanyi di awal kegiatan ini bertujuan untuk membuat anak senang sebelum memasuki kelas. Setelah kegiatan berbaris selesai guru akan memberi nasehat kepada anak seperti ketika masuk ke dalam ruangan buka sepatu dan menaruhnya di rak sepatu, masuk ke kelas untuk belajar, di dalam kelas harus mendengarkan guru, dan memberi salam serta mencium tangan guru. Lalu anak masuk satu persatu sesuai nama yang disebutkan, ini bertujuan agar anak didik masuk

ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam ruangan sudah ada satu orang guru yang telah menunggu yang bertugas mengarahkan anak untuk duduk sehingga guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran.

Ketika anak telah duduk dengan rapi dan sopan guru kembali mengajak anak bernyanyi satu buah lagu yaitu lagu “good morning” kemudian guru mengajarkan anak untuk sikap berdoa yang baik lalu mulai berdoa. Adapun doa-doa yang sering dibacakan yaitu: dua kalimat syahadat, ayathul kursi, berzdikir, asmaul husna, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Lahab, doa berwudhu, lalu melaksanakan sholat dhuha setelah sholat, kemudian membaca doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan yang terakhir membaca doa sebelum belajar. Setelah membaca doa kemudian anak-anak masuk kedalam kelas masing-masing.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selama kurang lebih 40 menit, pertama-tama penulis memberikan semangat kepada peserta didik agar mereka siap untuk belajar, dilanjutkan dengan Tanya jawab yang membahas perihal keadaan anak, penulis memberikan pemahaman terhadap hari, tanggal, dan tahun, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan berlangsung, setelah membahas tema kemudian penulis membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan montase seperti gunting, lem, serta lembaran-lembaran kertas yang memuat gambar yang akan digunting dan ditempelkan. Jika telah selesai selanjutnya anak didik akan mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan kepada guru kelas.

c. Istirahat

Saat tugas telah dikumpulkan peserta didik kembali ketempat duduk masing-masing dan selanjutnya peserta didik diajarkan untuk mengaji satu persatu, setelah semua peserta didik telah mengaji dilanjutkan dengan membaca huruf abjad lalu guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum makan setelah itu mempersilahkan anak untuk makan. Jika proses makan bersama telah selesai guru kembali mengarahkan anak untuk berdoa sesudah makan. Penulis kemudian mempersilahkan anak didik buat istirahat selama 25 menit.

d. Kegiatan Akhir (Penutup)

Pada kegiatan akhir 35 menit, penulis kemudian melakukan kegiatan evaluasi kepada anak didik dan mengulang kembali hafalan-hafalan hadis dan nama-nama anggota tubuh serta keluarga dalam bahasa arab dan bahasa inggris. Setelah semua kegiatan telah dilakukan selanjutnya penulis menyampaikan kembali kegiatan besok yang akan dilaksanakan disekolah, dan terakhir berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, adapun hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada aktivitas peserta didik di kelompok B1 Paud Islam Terpadu anak mandiri kota Palu sebagai berikut:

a. Tindakan I dan tindakan II pada kelompok B1

Hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada kelompok B1 dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 Siklus I Tindakan I (Tema binatang ternak sapi)

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting		Ketepatan Anak Dalam Menempel		Koordinasi Mata dan Tangan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	3	25	3	25	2	16.67
Berkembang Sesuai Harapan Mulai Berkembang	3	25	3	25	4	33.33
	4	33.33	5	41.67	3	25
Belum Berkembang	2	16.67	1	8.33	3	25
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Dari keterangan tabel 8, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan I terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 4 peserta didik (33.33%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini

berkembang sesuai harapan (BSH), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 4 peserta didik (33.33%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 9
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Montase di Kelompok B1 Pada Siklus I Tindakan II (Tema
binatang ternak kuda)

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Mengguting		Ketepatan Anak Dalam Menempel		Koordinasi Mata dan Tangan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	5	41.67	4	33.33	2	16.66
Berkembang Sesuai Harapan	1	8.33	3	25	5	41.67
Mulai Berkembang	6	50	5	41.67	5	41.67
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Dari keterangan tabel 9 di atas, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan II terdapat 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 6 peserta didik (50%) dalam kategori

ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 4 peserta didik (33.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 10
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I Tindakan I dan Tindakan II Terhadap
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Montase di Kelompok B1

Kategori	Aspek Kemampuan Motorik Halus Anak yang Diamati						
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Menguntting		Ketepatan Anak Dalam Menempel		Koordinasi Mata dan Tangan		%
Tindakan I	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik	3	25	3	25	2	16.67	22.22
Berkembang Sesuai Harapan	3	25	3	25	4	33.33	27.77
Mulai Berkembang	4	33.33	5	41.67	3	25	33.34
Belum Berkembang	2	16.67	1	8.33	3	25	16.67
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100
Tindakan II							
Berkembang Sangat Baik	5	41.67	4	33.33	2	16.66	30.55
Berkembang Sesuai Harapan	1	8.33	3	25	5	41.67	25
Mulai Berkembang	6	50	5	41.67	5	41.67	44.45
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Berdasarkan rekapitulasi tabel 10, dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati dari tindakan I dan II dari siklus I di kelompok B1. Hasil tindakan I terdapat 22.22% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 27.77% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 33.34% dalam kategori mulai berkembang (MB), 16.67% dalam kategori belum berkembang (BB). Hasil dari tindakan II terdapat 30.55% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 25% dalam kategori berkembang

sesuai harapan (BSH), 44.45% dalam kategori mulai berkembang (MB), dan 0% tidak terdapat dalam kategori belum berkembang (BB).

Melihat hasil persentase pengamatan tindakan I dan II pada siklus I di kelompok B1 terhadap upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase, jelas terlihat bahwa persentase yang diperoleh dari 3 aspek pengamatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang dinilai dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, koordinasi mata dan tangan, telah ada peningkatan dari siklus I tindakan I yaitu 22.22% dalam kategori berkembang sangat baik dan tindakan II 30.55%. Namun penulis ingin meningkatkan kembali kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase menjadi 80% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil tersebut, penulis melakukan tindakan siklus II.

b. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan pada aktivitas guru yang masuk dalam kategori yang harus ditingkatkan untuk mencapai kriteria keberhasilan yang baik. Sedangkan aktivitas peserta didik sekalipun sudah dapat peningkatan dari hasil pra tindakan, sedangkan pada siklus I tindakan I sudah mulai mencapai persentase keberhasilan tindakan. Namun hasil yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase 80% yang dicapai.

Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang dalam ketiga aspek pengamatan dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, dan koordinasi mata dan tangan. Selain itu ada temuan-temuan atau kejadian yang didapatkan selama tindakan berlangsung yang menjadi kelemahan dan perlu diperbaiki pada perencanaan tindakan selanjutnya di Paud Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu.

Tabel 11
Refleksi Tindakan Siklus I Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus
Anak Melalui Kegiatan Montase

No.	Kelemahan	Analisis Penyebab	Rekomendasi
1.	Kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, dan koordinasi mata dan tangan sudah cukup baik tetapi lebih di tingkatkan lagi	Disebabkan oleh anak masih merasa bingung serta kaku dalam menggunting dan menempel suatu gambar yang sesuai dengan pola.	Guru / peneliti menerapkan kegiatan montase agar kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, dan koordinasi mata dan tangan dapat ditingkatkan lagi.

3. **hasil pengamatan siklus II**

Pada tahapan disiklus II ini, penulis melakukan proses belajar dan mengajar didalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat. Di dalam tahapan siklus II ini, penulis melakukan 2 kali pertemuan di kelompok B1 untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

Penulis melakukan tindakan I dan tindakan II pada siklus II, dimulai membuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Saat penyajian materi, penulis bertindak sebagai pengajar atau guru.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- 2) Membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Menyediakan media pembelajaran
- 4) Membuat rubrik penilaian meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase.
- 5) Membuat lembaran penilaian dalam perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan montase.

b. Pelaksanaan

Penulis melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat yaitu: melaksanakan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir.

1. Pembukaan (Kegiatan awal)

Selama kurang lebih 50 menit diawali dengan guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas kemudian guru menunjuk salah seorang anak untuk menjadi pemimpin barisan dengan bimbingan guru, ketika barisan sudah lurus maka guru akan mengajak anak untuk bernyanyi sambil menggerakkan tubuh sesuai lirik lagu, adapun contoh lagu yang sering dinyanyikan di PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu yaitu “semua punya jari”, sebagai berikut:

Lima jari kananku, lima jari kiriku
 Bersama jari sepuluh ku susun begini
 Ada bapak polisi alangkah gagahnya
 Stop kanan dan kiri mobil dan sepeda
 Tangan kanan, tangan kiri, semua punya jari
 Diluruskan, dibengkokkan, diputar kebelakang
 Kaki kanan, kaki kiri, semua punya jari
 Diluruskan, dibengkokkan, diputar kebelakang
 Lompat kanan, lompat kiri jalan ditempat.

Bernyanyi di awal kegiatan ini bertujuan untuk membuat anak senang sebelum memasuki kelas. Setelah kegiatan berbaris selesai guru akan memberi nasehat kepada anak seperti ketika masuk ke dalam ruangan buka sepatu dan menaruhnya di rak sepatu, masuk ke kelas untuk belajar, di dalam kelas harus mendengarkan guru, dan memberi salam serta mencium tangan guru. Lalu anak masuk satu persatu sesuai nama yang disebutkan, ini bertujuan agar anak didik masuk

ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam ruangan sudah ada satu orang guru yang telah menunggu yang bertugas mengarahkan anak untuk duduk sehingga guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran.

Ketika anak telah duduk dengan rapi dan sopan guru kembali mengajak anak bernyanyi satu buah lagu yaitu lagu “good morning” kemudian guru mengajarkan anak untuk sikap berdoa yang baik lalu mulai berdoa. Adapun doa-doa yang sering dibacakan yaitu: dua kalimat syahadat, ayathul kursi, berzdikir, asmaul husna, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Lahab, doa berwudhu, lalu melaksanakan sholat dhuha setelah sholat, kemudian membaca doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, dan yang terakhir membaca doa sebelum belajar. Setelah membaca doa kemudian anak-anak masuk kedalam kelas masing-masing.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selama kurang lebih 40 menit, pertama-tama penulis memberikan semangat kepada peserta didik agar mereka siap untuk belajar, dilanjutkan dengan Tanya jawab yang membahas perihal keadaan anak, penulis memberikan pemahaman terhadap hari, tanggal, dan tahun, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan berlangsung, setelah membahas tema kemudian penulis membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan montase seperti gunting, lem, serta lembaran-lembaran kertas yang memuat gambar yang akan digunting dan ditempelkan. Jika telah selesai selanjutnya anak didik akan mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan kepada guru kelas.

3. Istirahat

Saat tugas telah dikumpulkan peserta didik kembali ketempat duduk masing-masing dan selanjutnya peserta didik diajarkan untuk mengaji satu persatu, setelah semua peserta didik telah mengaji dilanjutkan dengan membaca huruf abjad, lalu guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum makan setelah itu mempersilahkan anak untuk makan. Jika proses makan bersama telah selesai guru kembali mengarahkan anak untuk berdoa sesudah makan. Penulis kemudian mempersilahkan anak didik buat istirahat selama 25 menit.

4. Kegiatan Akhir (Penutup)

Pada kegiatan akhir 35 menit, penulis kemudian melakukan kegiatan evaluasi kepada anak didik dan mengulang kembali hafalan-hafalan hadis dan nama-nama anggota tubuh serta keluarga dalam bahasa arab dan bahasa inggris. Setelah semua kegiatan telah dilakukan selanjutnya penulis menyampaikan kembali kegiatan besok yang akan dilaksanakan disekolah, dan terakhir berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, adapun hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada aktivitas peserta didik di kelompok B1 Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sebagai berikut:

1. Tindakan I dan tindakan II pada kelompok B1

Hasil pengamatan tindakan I dan tindakan II pada kelompok B1 dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Montase di Kelompok B1 Tindakan I Pada Siklus II (Tema
binatang buas harimau)

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting		Ketepatan Anak Dalam Menempel		Koordinasi Mata dan Tangan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	9	75	10	83.33	7	58.33
Berkembang Sesuai Harapan	3	25	2	16.67	5	41.67
Mulai Berkembang	0	0	0	0	0	0
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Dari keterangan tabel 12 , diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan I terdapat 9 peserta didik (75%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 10 peserta didik (83.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam

kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 7 peserta didik (58.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 13
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Montase di Kelompok B1 Tindakan II Pada Siklus II (Tema
binatang buas badak)

Kategori	Aspek Perkembangan					
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting		Ketepatan Anak Dalam Menempel		Koordinasi Mata dan Tangan	
	F	%	F	%	F	%
Berkembang Sangat Baik	10	83.33	11	91.67	9	75
Berkembang Sesuai Harapan	2	16,67	1	8.33	3	25
Mulai Berkembang	0	0	0	0	0	0
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Dari keterangan tabel 13, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan II terdapat 10 peserta didik (83.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam

kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 11 peserta didik (91.67%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 9 peserta didik (75%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Tabel 14
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I Dan Tindakan II Siklus II Terhadap
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Montase di Kelompok B1

Kategori	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus anak						
	Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting		Ketepatan Anak Dalam Menempel		Koordinasi Mata dan Tangan		%
	F	%	F	%	F	%	
Tindakan I							
Berkembang Sangat Baik	9	75	10	83.33	7	58.33	72.22
Berkembang Sesuai Harapan	3	25	2	16.67	5	41.67	27.78
Mulai Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100
Tindakan II							
Berkembang Sangat Baik	10	83.33	11	91.67	9	75	83.33
Berkembang Sesuai Harapan	2	16.67	1	8.33	3	25	16.67
Mulai Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Belum Berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Berdasarkan rekapitulasi tabel 14, dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati dari tindakan I dan II dari siklus II di kelompok B1. Hasil tindakan I terdapat 72.22% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 27.78% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 0% dalam kategori mulai berkembang (MB), 0% dalam kategori belum berkembang (BB). Hasil dari tindakan II terdapat 83.33% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), 16.67% dalam kategori berkembang sesuai

harapan (BSH), 0% dalam kategori mulai berkembang (MB), dan 0% dalam kategori belum berkembang (BB).

Melihat hasil persentase pengamatan tindakan I dan II pada siklus II di kelompok B1 terhadap upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase, jelas terlihat bahwa persentase yang diperoleh dari 3 aspek pengamatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang dinilai dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, koordinasi mata dan tangan, telah ada peningkatan dari siklus II tindakan I yaitu 72.22% dalam kategori berkembang sangat baik dan tindakan II 83.33%. Hasil persentase tindakan II pada siklus II telah mencapai keberhasilan yang diharapkan penulis. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan montase berperan penting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada aktivitas guru yang masuk pada kategori baik yang diamati telah masuk dalam kategori baik, sedangkan aktivitas anak dalam proses pembelajaran telah mencapai persentase keberhasilan dalam tindakan ketiga aspek pengamatan, yaitu kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, dan koordinasi mata dan tangan, kegiatan montase yang telah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran telah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu.

Tabel 15

Refleksi Tindakan Siklus II Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1

No.	Temuan	Analisis Penyebab
1.	Anak sudah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, dan koordinasi mata dan tangan.	Guru atau peneliti selalu mendampingi anak selama kegiatan montase berlangsung, mengajarkan bagaimana cara menggunting yang mudah dan cara menempel yang baik.
2.	Sebagian besar anak tidak ada lagi yang tidak bisa dalam menggunting dan menempel, dalam hal ini kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel serta koordinasi mata dan tangan anak telah meningkat.	Anak sangat senang menerima pembelajaran melalui kegiatan montase, dan begitu antusias dalam menerima materi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan mulai dari sebelum tindakan dilakukan sampai siklus I dan II dapat dibahas sebagai berikut:

1. Bahasan Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian pada pra tindakan, dari 12 peserta didik di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu anak mandiri kota Palu, yang menjadi subyek penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek kekuatan jari jemari dalam menggunting, terdapat 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan ada 7 peserta didik (58.33%) dalam kategori ini Belum Berkembang (BB).

Penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam aspek ketepatan anak dalam menempel, terdapat 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan ada 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini Belum Berkembang (BB).

Peserta didik yang menjadi subyek penelitian untuk peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek koordinasi mata dan tangan, terdapat 1 peserta didik (8.34%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ada 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan ada 7 peserta didik (58.33%) dalam kategori ini Belum Berkembang (BB).

2. Bahasan Siklus I

a. Bahasan Tindakan I Pada Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I tindakan I, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan I terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 4 peserta didik (33.33%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini

berkembang sesuai harapan (BSH), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 4 peserta didik (33.33%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini belum berkembang (BB).

b. Bahasan Tindakan II Pada Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I tindakan II, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan II terdapat 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 6 peserta didik (50%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 4 peserta didik (33.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini

berkembang sesuai harapan (BSH), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

3. Bahasan Siklus II

a. Bahasan Tindakan I Pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada tindakan I siklus II, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan I terdapat 9 peserta didik (75%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Ketepatan anak dalam menempel terdapat 10 peserta didik (83.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan terdapat 7 peserta didik (58.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 5 peserta didik (41.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

b. Bahasan Tindakan II Pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada tindakan II siklus II, diketahui dari 12 anak dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting melalui tindakan II terdapat 10 peserta didik (83.33%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 2 peserta didik (16.67%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Untuk ketepatan anak dalam menempel, terdapat 11 peserta didik (91.67%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 1 peserta didik (8.33%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Koordinasi mata dan tangan, terdapat 9 peserta didik (75%) dalam kategori ini berkembang sangat baik (BSB), 3 peserta didik (25%) dalam kategori ini berkembang sesuai harapan (BSH), 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini mulai berkembang (MB), dan 0 peserta didik (0%) tidak terdapat dalam kategori ini belum berkembang (BB).

Melalui persentase yang diperoleh dari hasil pengamatan tindakan siklus II di kelompok B1 jelas terlihat bahwa persentase yang diperoleh dari tiga aspek pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase dalam aspek kekuatan jari jemari dalam menggunting, ketepatan anak dalam menempel, dan koordinasi mata dan tangan, telah mencapai keberhasilan tindakan

pada penelitian yang diharapkan oleh penulis. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya atau siklus 3. Sangat jelas terlihat perubahan kemampuan motorik halus anak mulai dari pra tindakan, anak yang masih butuh bantuan guru dalam hal menggunting serta menempel dikarenakan kurangnya latihan dalam hal menggunting dan menempel. Siklus I dan siklus II terlihat ada peningkatan melalui kegiatan montase, karena anak telah dapat menggunting serta menempel tanpa bantuan guru lagi yang artinya dalam kekuatan jari jemari dalam menggunting anak telah ada perubahan begitu pula dengan ketepatan anak dalam menempel dan koordinasi mata dan tangannya telah ada peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan montase berperan penting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase pada siklus II mencapai keberhasilan karena penulis senantiasa mendampingi peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya, dan juga memotivasi serta selalu memberikan pujian kepada peserta didik. Selain itu, penulis juga memberikan bintang sebagai bentuk reward buat peserta didik, dan mengajarkan anak agar tidak malas dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk tidak melanjutkan ke tahap berikutnya atau siklus berikutnya, karena peserta didik yang belum berkembang persentasenya sangat kecil. Penelitian tindakan kelas ini, bisa dikatakan berhasil dengan baik karena telah dapat memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak dengan meningkatnya

kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase di kelompok B1 PAUD

Islam Terpadu anak mandiri Kota Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penulis berdasarkan bentuk penerapan upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase di kelompok B1 PAUD Islam terpadu anak mandiri kota Palu, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bentuk penerapan kegiatan montase dikelompok B1 pada siklus I upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase pada tindakan I persentasenya yaitu 22.22% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan pada tindakan II persentasenya yaitu 30.55% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dan ada peningkatan pada siklus 1. Tetapi Hal tersebut belum mencapai sesuai harapan penulis untuk mencapai 80% dalam kategori berkembang sangat baik.
2. Hasil siklus II di kelompok B1 tindakan I persentasenya yaitu 72.22% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), sedangkan pada tindakan II siklus II persentasenya yaitu 83.33% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut telah mencapai sesuai harapan penulis untuk mencapai 80% dalam kategori berkembang sangat baik.

B. Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memotivasi peserta didik untuk lebih mengasah bakat atau kemampuan motorik halus. Khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus, terutama pada kegiatan montase.
2. Guru disarankan lebih kreatif lagi dalam menciptakan suasana yang menyenangkan pada kegiatan montase agar peserta didik tidak bosan.
3. Penulis lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayusari, Novidewi, *Keterampilan Montase*. Cet. 1; Yogyakarta: Indopublika, 2017
- Ardy Wiyani Novan, & Barnawi. *FORMAT PAUD:Konsep, karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* Cet. II; Jogjakarta : 2016
- Bermin & Eko wijono, *Keterampilan untuk kelas 1 SD dan MI* Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, Surabaya: Fajar Mulya, 2012.
- Dimyati, Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2014
- Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*. Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Halimah, Leli, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia dini*. Cet. 1; Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung: PT Refika Aditama, 2016
- <http://www.e-jurnal.com/2014/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motorik.html?m=1>. 12 agustus 2019
- <http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/bitstream/123456789/4018/1/UPAYA%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20SENI%20ANAK%20MELALUI>. 14 agustus 2019.pdf
- Ismail, Adang, *Education Games*. Yogyakarta: PT Pilar Media, 2006
- Muharrar, S & Verayanti, S, *Kreasi Kolase Montase Mozaik Sederhana*. Semarang: Erlangga, 2013
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- M. Saputra Yudha, dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional, 2005
- Peraturan Menteri Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- PERMENDIKBUD nomor 137 tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Sudjiono, Anas, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 1989

Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: 2005

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURHIKMA	NIM	: 151050010
TTL	: SANDANA, 05-07-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	Semester	:
Alamat	: VETERAN	HP	: 085299248141
Judul	:		

☒ Judul I

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B1 PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI

☐ Judul II

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEWARNAI GAMBAR DI KELOMPOK B1 PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI

☐ Judul III

MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL PANCA INDRA MELALUI MEDIA GAMBAR DI KELOMPOK B1 PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI

Palu, 25 Januari2019

Mahasiswa,

NURHIKMA

NIM. 151050010

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

--

Pembimbing I : Dr. H. Marwany, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II : Rustam, S.pd. M.pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. MARWANY, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306042005012004

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 94 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

M E M U T U S K A N

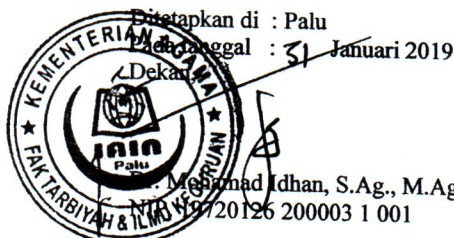
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

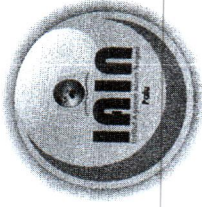
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd
2. Rustam, S.Pd, M.Pd
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nurhikma
- Nomor Induk : 15.1.05.0010
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : " UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B1 PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI "

- : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu





BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : NURHikMA
NIM : 15105 0010
Jurusan/Prodi : FTK / PAUD
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan di kelompok B1 PAUD IT Anak mandiri montase

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Nurhikmah
NIM: 15-1-05-0010
JURUSAN : PIAUD
PEMBIMBING : I. Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd
II. Rustam, S.Pd, M.Pd
ALAMAT : Jl. Veteran
NO. HP : 0852 9924 814

JUDUL SKRIPSI

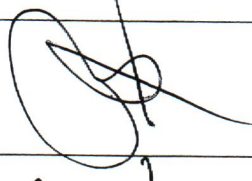
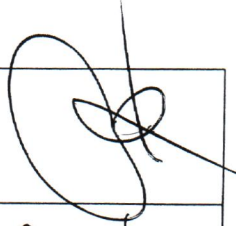
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik
Halus Anak Melalui Kegiatan Montase
Di kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak
Mandiri kota Palu

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.

6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nurhikmah
NIM : IS-005-0010
Jurusan.Prodi : PAUD
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan kemampuan motorik
Harus Anak melalui kegiatan Montage
di kelompok B PAUD Islam Terpadu
Pembimbing I : Dr. M. Arsyad, S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : R. S. Satrio, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Rabu 10/12-13		Appt & skripsi pd mpr Upa Proposal Skripsi	
			Sat Upa Proposal akas & karkas pembimbing II	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	30/12-2019		- Perbaiki Rumusan Masalah	
			- Tambah Kajian Pustaka	
			- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
			- Sempurnakan Metode Penelitian	
			- Siap untuk seminar proposal	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	10/11-2019		segera perbaiki bab pend. I	
2.			segera perbaiki bab pend. I 12/11/2019	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	8/9-2019	IV	- Revisi di awal	
			- take penulisan di discussion dgn pembimbing	
			- Penyelesaian dalam penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. HJ. MARWANY, M.Pd.
NIP : 197306042005012004
Pangkat/Golongan : Pnata CIII/CJ
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : RUSTAM
NIP : 1965030198031004
Pangkat/Golongan : III/d
Jabatan Akademik : LEKTOR
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Nurhikmah
NIM : 15.1.05.0010
Jurusan : PADA

: Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. HJ. MARWANY, M.Pd.
NIP: 197306042005012004

Palu, 8 November 2019
Pembimbing II

RUSTAM, M.Pd.
NIP: 1965030198031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2416 /In.13/F.I/PP.00.9/09/2019
2019

Palu, September

Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah BI PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhikma
NIM : 15.1.05.0010
Tempat Tanggal Lahir : Sandana, 05 Juli 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Veteran
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK BI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI
No. HP : 095299248141

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd
2. Rustam, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**YAYASAN HAKIM AL RASYD
TAMAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)/
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TK.IT)
ANAK MANDIRI**

Alamat: Jl. Mas Mansyur I No.9, Kampung Iere, Palu, Telp (0451) 423271

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 05 /PAUD IT AM/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjannah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : PAUD IT Anak Mandiri

Menerangkan bahwa

Nama : Nurhikma

Nim : 15.1.05.0010

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

Bahwa benar nama tersebut di atas melaksanakan penelitian di TK IT Anak Mandiri Kota Palu.

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya dengan digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 14 Oktober 2019

Kelapa PAUD IT Anak Mandiri

NURJANNAH, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala TK)

GAMBARAN UMUM PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU

Identitas Responden

Nama : Nurjannah, S.Pd.I

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)

Jabatan : Kepala TK

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana proses berdirinya Paud Islam terpadu anak mandiri?
2. Apa visi dan misi Paud Islam terpadu anak mandiri?
3. Berapa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik yang ada di Paud Islam terpadu anak mandiri Kota palu ?
4. Kurikulum apa yang digunakan di Paud Islan terpadu anak mandiri Kota Palu ?
5. Apa saja sarjana dan prasarana yang ada di Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu ?

PEDOMAN WAWANCARA

(GURU)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B1 PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU

Identitas Responden

Nama : Carolin Izaac S.Pd.I

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)

Jabatan : Guru

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pengamatan ibu terhadap kemampuan motorik halus anak dikelompok B1 Paud Islam terpadu anak mandiri?
2. Bagaimana cara ibu meningkatkan kemampuan motorik halus anak dikelompok B1 Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu ?
3. Bagaimana pendapat ibu terhadap kegiatan montase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dikelompok B1 Paud Islam terpadu anak mandiri?
4. Menurut ibu apakah kegiatan montase menarik bagi anak?
5. Menurut pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan montase?

Anak belum mampu menempel bentuk gambar dengan tepat.	☆	BB
---	---	----

c. *Koordinasi mata dan tangan*

Indikator Keberhasilan	Kriteria penilaian	Keterangan
Anak dapat menggerakkan mata yang diikuti oleh gerakan tangan sehingga menghasilkan karya montase yang rapi.	☆ ☆ ☆ ☆	BSB
Anak dapat menggunting sambil memperhatikan bentuk pola gambar walaupun belum sesuai dengan bentuk pola gambar.	☆ ☆ ☆	BSH
Anak dapat menggerakkan mata yang diikuti oleh gerakan tangan dan dapat menempel pola gambar	☆ ☆	MB
Anak belum dapat menggerakkan mata yang diikuti oleh gerakan tangan saat menempel pola gambar	☆	BB

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I TINDAKAN I

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu

Kelompok : B₁

Peneliti : Nurhikma

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan Guru				✓
2.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar				✓
	A. Kegiatan Pendahuluan				
	1) Salam dan berdoa bersama			✓	✓
	2) Menyiapkan materi pembelajaran				✓
	3) Menyiapkan alat peraga				✓
	4) Memberi motifasi pada anak			✓	
	B. Kegiatan Inti				
	1) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				✓
	2) Memberi tugas kepada anak dalam kegiatan montase serta mengadakan observasi pada pembelajaran				✓
	C. Kegiatan Penutup				
	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	2) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari			✓	
	3) Memberikan pujian dan penghargaan			✓	
3.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			✓	
4.	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓

5.	Volume suara dalam menyampaikan materi			~	
----	--	--	--	---	--

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik
2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Carolin Izaac S.Pd.

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I TINDAKAN II

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu

Kelompok : B₁

Peneliti : Nurhikma

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan Guru				✓
2.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar				✓
	A. Kegiatan Pendahuluan				
	1) Salam dan berdoa bersama			✓	
	2) Menyiapkan materi pembelajaran				✓
	3) Menyiapkan alat peraga				✓
	4) Memberi motifasi pada anak			✓	
	B. Kegiatan Inti				
	1) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				✓
	2) Memberi tugas kepada anak dalam kegiatan montase serta mengadakan observasi pada pembelajaran				✓
	C. Kegiatan Penutup				
	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	2) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari			✓	
	3) Memberikan pujian dan penghargaan			✓	
3.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			✓	
4.	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓

5.	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	
----	--	--	--	---	--

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik
2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Carolin Izaac S.Pd.

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II TINDAKAN I

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu

Kelompok : B₁

Peneliti : Nurhikma

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan Guru			✓	✓
2.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar				✓
	A. Kegiatan Pendahuluan				
	1) Salam dan berdoa bersama			✓	
	2) Menyiapkan materi pembelajaran				✓
	3) Menyiapkan alat peraga				✓
	4) Memberi motifasi pada anak			✓	
	B. Kegiatan Inti				
	1) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				✓
	2) Memberi tugas kepada anak dalam kegiatan montase serta mengadakan observasi pada pembelajaran				✓
	C. Kegiatan Penutup				
	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	2) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari			✓	
	3) Memberikan pujian dan penghargaan			✓	
3.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			✓	
4.	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓

5.	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	
----	--	--	--	---	--

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik
2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Carolin Izaac S.Pd.

LEMBARAN HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II TINDAKAN II

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu

Kelompok : B₁

Peneliti : Nurhikma

Petunjuk : 1. Pengamatan ditujukan pada peneliti

2. Memberi tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penampilan Guru				✓
2.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar				✓
	A. Kegiatan Pendahuluan				
	1) Salam dan berdoa bersama			✓	
	2) Menyiapkan materi pembeajaran				✓
	3) Menyiapkan alat peraga				✓
	4) Memberi motifasi pada anak			✓	
	B. Kegiatan Inti				
	1) Menyampaikan tema kegiatan pembelajaran				✓
	2) Memberi tugas kepada anak dalam kegiatan montase serta mengadakan observasi pada pembelajaran				✓
	C. Kegiatan Penutup				
	1) Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
	2) Evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dan informasi untuk kegiatan esok hari			✓	
	3) Memberikan pujian dan penghargaan			✓	
3.	Keterampilan dalam bercakap-cakap dengan anak			✓	
4.	Keterampilan menggunakan alat peraga				✓

5.	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	
----	--	--	--	---	--

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik
2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Pengamat



Carolin Izaac S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : I/September/I
Hari/tanggal : Kamis, 12 September 2019
Kelompok : B
Tema : Binatang
Subtema : Unggas
Alokasi Waktu : ± 150 menit

Materi Kegiatan :

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Menggunting gambar
3. Menempel gambar
4. Menyelesaikan tugas sampai selesai

Materi yang masuk dalam pembiasaan : (± 50 menit)

1. Berbaris
2. Menyanyi lagu anak kurang lebih 5 lagu
3. Motorik kasar (senam/gerak dan lagu)
4. Membaca dua kalimat syahadat, ayatul kursi, berzdikir, asmaulhusna, dan surah-surah pendek
5. Berwudhu
6. Sholat dhuha
7. Membaca doa untuk kedua orang tua /doa sehari-hari
8. Doa sebelum belajar

Alat dan Bahan :

1. Gunting
2. Lem
3. Kertas

A. Pembukaan : (± 10 menit)

1. Salam
2. Menyanyikan lagu :
3. Mengenal aturan bermain
4. Berdiskusi tentang :

B. Inti : (± 30 menit)

1. Mengguting
2. Menempel
- 3.

C. Istirahat: (± 25 menit)

1. Berdoa sebelum makan
2. Makan bersama
3. Berdoa sesudah makan
4. Bermain

D. Penutup: (± 35 menit)

1. Evaluasi kegiatan satu hari
2. Bahasa arab/inggris
3. Hadit
4. Membaca pancasila/menyanyi lagu nasional
5. Berdoa pulang
6. Pesan-pesan guru
7. Mengaji
8. Pulang

E. Rencana Penilaian

I. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak dapat berbuat baik kepada makhluk ciptaan Tuhan.
MH	3.3-4.3	Anak dapat membuat mainan dengan teknik menggunting, melipat dan menempel.
Fisik Motorik	2.1	Anak dapat membersihkan diri sendiri tanpa bantuan.
Sosem	2.9	Anak dapat suka menolong.
Kognitif	2.3	Anak dapat menghitung anak burung.
Bahasa	3.10-4.10	Anak dapat bercakap-cakap tentang burung.
Seni	3.15-4.15	Anak dapat menggambar bebas.

PROGRAM PENGEMBANGAN

No	Nama Anak	Nam ☆	MH ☆	MK ☆	Sosem ☆	Kognitif ☆	Bahasa ☆	Seni ☆
1.	Balqis	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
2.	Dias Aulia	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
3.	Elyas Paturrahman	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
4.	Faizah Atika Purnama	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khanza	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
6.	Moh. Albani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
7.	Moh. Hilal Alfatih	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
8.	Moh. Real	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
9.	Nurmala Oktaviani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
10.	Radhika Atalla Putra	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
11.	Rafa Firmas	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
12.	Rasya Khairina	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆

KEPALA PAUD


Nurjannah, S.Pd.I

GURU


Nurhikma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : I/September/II
Hari/tanggal : Kamis, 19 September 2019
Kelompok : B
Tema : Binatang
Subtema : Ternak
Alokasi Waktu : ± 150 menit

Materi Kegiatan :

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Menggunting gambar
3. Menempel gambar
4. Menyelesaikan tugas sampai selesai

Materi yang masuk dalam pembiasaan : (± 50 menit)

1. Berbaris
2. Menyanyi lagu anak kurang lebih 5 lagu
3. Motorik kasar (senam/gerak dan lagu)
4. Membaca dua kalimat syahadat, ayatul kursi, berzdikir, asmaulhusna, dan surah-surah pendek
5. Berwudhu
6. Sholat dhuha
7. Membaca doa untuk kedua orang tua /doa sehari-hari
8. Doa sebelum belajar

Alat dan Bahan :

1. Gunting
2. Lem
3. Kertas

A. Pembukaan : (± 10 menit)

1. Salam
2. Menyanyikan lagu :
3. Mengenal aturan bermain
4. Berdiskusi tentang :

B. Inti : (± 30 menit)

1. Menggunting
2. Menempel
- 3.

C. Istirahat: (± 25 menit)

1. Berdoa sebelum makan
2. Makan bersama
3. Berdoa sesudah makan
4. Bermain

D. Penutup: (± 35 menit)

1. Evaluasi kegiatan satu hari
2. Bahasa arab/inggris
3. Hadit
4. Membaca pancasila/menyanyi lagu nasional
5. Berdoa pulang
6. Pesan-pesan guru
7. Mengaji
8. Pulang

E. Rencana Penilaian

I. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.2	Anak dapat memberi dan menerima maaf.
MH	3.3-4.3	Anak dapat membuat mainan dengan eknik menggunting, melipat dan menempel.
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak dapat berdiri di atas satu kaki.
Sosem	2.11	Anak dapat menerima perbedaan teman.
Kognitif	3.5-4.5	Anak dapat menunjukkan kejanggalan suatu gambar.
Bahasa	3.12-4.12	Anak dapat menebalkan huruf.
Seni	3.15-4.15	Anak dapat mencetak dengan berbagai media.

PROGRAM PENGEMBANGAN

No	Nama Anak	Nam ☆	MH ☆	MK ☆	Sosem ☆	Kognitif ☆	Bahasa ☆	Seni ☆
1.	Balqis	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
2.	Dias Aulia	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
3.	Elyas Paturrahman	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
4.	Faizah Atika Purnama	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khanza	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
6.	Moh. Albani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
7.	Moh. Hilal Alfatih	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
8.	Moh. Real	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
9.	Nurmala Oktaviani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
10.	Radhika Atalla Putra	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
11.	Rafa Firmas	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
12.	Rasya Khairina	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆

KEPALA PAUD



Nurjannah, S.Pd.I

GURU



Nurhikma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : I/September/ Iu
Hari/tanggal : Kamis, 26 September 2019
Kelompok : B
Tema : Binatang
Subtema : Ternak
Alokasi Waktu : $\pm$ 150 menit

Materi Kegiatan :

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Menggunting gambar
3. Menempel gambar
4. Menyelesaikan tugas sampai selesai

Materi yang masuk dalam pembiasaan : ($\pm$ 50 menit)

1. Berbaris
2. Menyanyi lagu anak kurang lebih 5 lagu
3. Motorik kasar (senam/gerak dan lagu)
4. Membaca dua kalimat syahadat, ayathul kursi, berzdikir, asmaulhusna, dan surah-surah pendek
5. Berwudhu
6. Sholat dhuha
7. Membaca doa untuk kedua orang tua /doa sehari-hari
8. Doa sebelum belajar

Alat dan Bahan :

1. Gunting
2. Lem
3. Kertas

A. Pembukaan : ($\pm$ 10 menit)

1. Salam
2. Menyanyikan lagu :
3. Mengenal aturan bermain
4. Berdiskusi tentang :

B. Inti : ($\pm$ 30 menit)

1. Mengguting
2. Menempel
- 3.

C. Istirahat: ($\pm$ 25 menit)

1. Berdoa sebelum makan
2. Makan bersama
3. Berdoa sesudah makan
4. Bermain

D. Penutup: ($\pm$ 35 menit)

1. Evaluasi kegiatan satu hari
2. Bahasa arab/inggris
3. Hadit
4. Membaca pancasila/menyanyi lagu nasional
5. Berdoa pulang
6. Pesan-pesan guru
7. Mengaji
8. Pulang

E. Rencana Penilaian

I. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.2	Anak dapat memelihara kebersihan lingkungan, tidak mencoret-corek tembok, buang sampah pada tempatnya.
MH	3.3-4.3	Anak dapat membuat mainan dengan teknik menggunting, melipat dan menempel.
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak dapat melompat dari ketinggian.
Sosem	2.11	Anak dapat senang bermain dengan teman.
Kognitif	3.6-4.6	Anak dapat mengurutkan gambar dari besar-kecil atau sebaliknya.
Bahasa	3.12-4.12	Anak dapat meniru huruf hijaiyah.
Seni	3.15-4.15	Anak dapat menyanyikan lagu.

PROGRAM PENGEMBANGAN

No	Nama Anak	Nam ☆	MH ☆	MK ☆	Sosem ☆	Kognitif ☆	Bahasa ☆	Seni ☆
1.	Balqis	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
2.	Dias Aulia	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
3.	Elyas Paturrahman	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
4.	Faizah Atika Purnama	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khanza	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
6.	Moh. Albani							
7.	Moh. Hilal Alfatih	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
8.	Moh. Real	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
9.	Nurmala Oktaviani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
10.	Radhika Atalla Putra	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
11.	Rafa Fimas	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
12.	Rasya Khairina	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆

KEPALA PAUD



Nurjannah, S.Pd.I

GURU



Nurhikma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : I/September/
Hari/tanggal : Kamis, 3 Oktober 2019
Kelompok : B
Tema : Binatang
Subtema : Buas
Alokasi Waktu : ± 150 menit

Materi Kegiatan :

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Menggunting gambar
3. Menempel gambar
4. Menyelesaikan tugas sampai selesai

Materi yang masuk dalam pembiasaan : (± 50 menit)

1. Berbaris
2. Menyanyi lagu anak kurang lebih 5 lagu
3. Motorik kasar (senam/gerak dan lagu)
4. Membaca dua kalimat syahadat, ayatul kursi, berzdikir, asmaulhusna, dan surah-surah pendek
5. Berwudhu
6. Sholat dhuha
7. Membaca doa untuk kedua orang tua /doa sehari-hari
8. Doa sebelum belajar

Alat dan Bahan :

1. Gunting
2. Lem
3. Kertas

A. Pembukaan : (± 10 menit)

1. Salam
2. Menyanyikan lagu :
3. Mengenal aturan bermain
4. Berdiskusi tentang :

B. Inti : (± 30 menit)

1. Mengguting
2. Menempel
- 3.

C. Istirahat: (± 25 menit)

1. Berdoa sebelum makan
2. Makan bersama
3. Berdoa sesudah makan
4. Bermain

D. Penutup: (± 35 menit)

1. Evaluasi kegiatan satu hari
2. Bahasa arab/inggris
3. Hadit
4. Membaca pancasila/menyanyi lagu nasional
5. Berdoa pulang
6. Pesan-pesan guru
7. Mengaji
8. Pulang

E. Rencana Penilaian

I. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak dapat berbuat baik kepada makhluk ciptaan Tuhan.
MH	3.3-4.3	Anak dapat membuat mainan dengan teknik menggunting, melipat dan menempel.
Fisik Motorik	2.1	Anak dapat membersihkan diri sendiri tanpa bantuan.
Sosem	3.14-4.14	Anak dapat mengendalikan emosi dengan cara yang wajar.
Kognitif	3.8-4.8	Anak dapat mengenal warna kulit harimau.
Bahasa	3.10-4.10	Anak dapat meniru huruf suara harimau.
Seni	3.15-4.15	Anak dapat menggambar bebas

PROGRAM PENGEMBANGAN

No	Nama Anak	Nam ☆	MH ☆	MK ☆	Sosem ☆	Kognitif ☆	Bahasa ☆	Seni ☆
1.	Balqis	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
2.	Dias Aulia	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
3.	Elyas Paturrahman	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
4.	Faizah Atika Purnama	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khanza	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
6.	Moh. Albani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
7.	Moh. Hilal Alfatih							
8.	Moh. Real	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
9.	Nurmala Oktaviani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
10.	Radhika Atalla Putra	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
11.	Rafa Firmas	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
12.	Rasya Khairina	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆

KEPALA PAUD


Nurjannah, S.Pd.I

GURU


Nurhikma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : I/September/
Hari/tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019
Kelompok : B
Tema : Binatang
Subtema : Buas
Alokasi Waktu : ± 150 menit

Materi Kegiatan :

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Menggunting gambar
3. Menempel gambar
4. Menyelesaikan tugas sampai selesai

Materi yang masuk dalam pembiasaan : (± 50 menit)

1. Berbaris
2. Menyanyi lagu anak kurang lebih 5 lagu
3. Motorik kasar (senam/gerak dan lagu)
4. Membaca dua kalimat syahadat, ayatul kursi, berzdikir, asmaulhusna, dan surah-surah pendek
5. Berwudhu
6. Sholat dhuha
7. Membaca doa untuk kedua orang tua /doa sehari-hari
8. Doa sebelum belajar

Alat dan Bahan :

1. Gunting
2. Lem
3. Kertas

A. Pembukaan : (± 10 menit)

1. Salam
2. Menyanyikan lagu :
3. Mengenal aturan bermain
4. Berdiskusi tentang :

B. Inti : (± 30 menit)

1. Mengguting
2. Menempel
- 3.

C. Istirahat: (± 25 menit)

1. Berdoa sebelum makan
2. Makan bersama
3. Berdoa sesudah makan
4. Bermain

D. Penutup: (± 35 menit)

1. Evaluasi kegiatan satu hari
2. Bahasa arab/inggris
3. Hadit
4. Membaca pancasila/menyanyi lagu nasional
5. Berdoa pulang
6. Pesan-pesan guru
7. Mengaji
8. Pulang

E. Rencana Penilaian

I. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nam	1.1	Anak dapat menyebut ciptaan-ciptaan Tuhan.
MH	3.3-4.3	Anak dapat membuat mainan dengan teknik menggunting, melipat dan menempel.
Fisik Motorik	2.1	Anak dapat membersihkan diri sendiri tanpa bantuan.
Sosem	3.14-4.14	Anak dapat sabar menunggu giliran
Kognitif	3.8-4.8	Anak dapat mengenal ciri-ciri badak.
Bahasa	3.10-4.10	Anak dapat bercakap tentang badak
Seni	3.15-4.15	Anak dapat menyanyikan lagu

PROGRAM PENGEMBANGAN

No	Nama Anak	Nam ☆	MH ☆	MK ☆	Sosem ☆	Kognitif ☆	Bahasa ☆	Seni ☆
1.	Balqis	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
2.	Dias Aulia	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
3.	Elyas Paturrahman	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
4.	Faizah Atika Purnama	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
5.	Khanza	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
6.	Moh. Albani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
7.	Moh. Hilal Alfatih	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
8.	Moh. Real	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
9.	Nurmala Oktaviani	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
10.	Radhika Atalla Putra	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
11.	Rafa Firnas	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆
12.	Rasya Khairina	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆	☆☆

KEPALA PAUD

 Nurjannah, S.Pd.I

GURU

 Nurhikma

HASIL OBSERVASI ANAK PRA TINDAKAN

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu
Kelompok : B1
Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik
 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati											
		Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggantung				Ketepatan Anak Dalam Menempel				Koordinasi Mata Dan Tangan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1.	Allbany				√				√				√
2.	Diaz Aulia				√			√					√
3.	Faizah Atika Purnama			√				√			√		
4.	Khanza Nurul Izza		√				√				√		
5.	Nurmala Oktaviani			√				√			√		
6.	Rafa Fimas Afrialdi		√					√			√		
7.	Rasya Khairi Ramadhan				√			√					√
8.	Real Fairuz Ataya Maulana	√				√				√			
9.	Radhika Attalah Putra				√				√				√
10.	Balqis Adzara				√				√				√
11.	Darma Ali Assegaf				√				√				√
12.	Moh. Hilal Al Fatih				√				√				√
	Jumlah	1	2	2	7	1	1	1	5	1	1	3	7

Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik
 ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Harapan
 ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Mulai Berkembang
 ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Belum Berkembang


 Pengamat
 Nurhikma

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS I TINDAKAN I

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu
Kelompok : B1

Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik

2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati													
		Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggantung				Ketepatan Anak Dalam Menempel				Koordinasi Mata Dan Tangan					
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BB
1.	Allbany			✓				✓				✓			
2.	Diaz Aulia			✓				✓				✓			
3.	Faizah Atika Purnama	✓				✓					✓				
4.	Khanza Nurul Izza		✓				✓				✓				
5.	Nurmala Oktaviani		✓				✓				✓				
6.	Rafa Firmas Afrialdi	✓				✓				✓					
7.	Rasya Khairi Ramadhan				✓			✓				✓			
8.	Real Fairuz Ataya Maulana	✓				✓				✓					
9.	Radhika Attalah Putra				✓				✓						✓
10.	Balqis Adzara		✓				✓				✓				
11.	Darma Ali Assegaf			✓				✓							✓
12.	Moh. Hilal Al Fatih			✓				✓							✓
Jumlah		3	3	4	2	3	3	5	1	2	4	3	3		

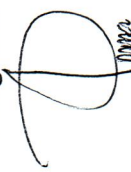
Keterangan : ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik

☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Mulai Berkembang

☆ ☆ ☆ ☆ ☆ : Belum Berkembang

Pengamat

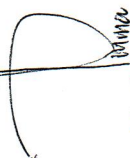

Nurhikma

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS I TINDAKAN II

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu
Kelompok : B1
Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik
 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati													
		Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggantung				Ketepatan Anak Dalam Menempel				Koordinasi Mata Dan Tangan					
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB		
1.	Allbany			√				√					√		
2.	Diaz Aulia			√				√					√		
3.	Faizah Atika Purnama	√				√							√		
4.	Khanza Nurul Izza	√						√					√		
5.	Nurmala Oktaviani	√				√							√		
6.	Rafa Firmas Afrialdi	√				√				√					
7.	Rasya Khairi Ramadhan			√						√				√	
8.	Real Fairuz Ataya Maulana	√				√				√					
9.	Radhika Attalah Putra			√								√		√	
10.	Balqis Adzara		√					√					√		
11.	Darma Ali Assegaf			√								√		√	
12.	Moh. Hilal Al Fatih			√								√		√	
Jumlah		5	1	6	0	4	3	5	0	2	5	5	0	5	0

Keterangan : ☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik
 ☆☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan
 ☆☆☆☆ : Mulai Berkembang
 ☆☆☆☆ : Belum Berkembang


 Nurhikma

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS II TINDAKAN I

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu
Kelompok : B1
Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik
 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati													
		Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggantung				Ketepatan Anak Dalam Menempel				Koordinasi Mata Dan Tangan					
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BB
1.	Allbany		✓				✓					✓			
2.	Diaz Aulia	✓				✓				✓					
3.	Faizah Atika Purnama	✓				✓				✓					
4.	Khanza Nurul Izza	✓				✓				✓					
5.	Nurmala Oktaviani	✓				✓				✓					
6.	Rafa Firmas Afrialdi	✓				✓				✓					
7.	Rasya Khairi Ramadhan	✓				✓					✓				
8.	Real Fairuz Ataya Maulana	✓				✓				✓					
9.	Radhika Attalah Putra	✓				✓					✓				
10.	Balqis Adzara	✓				✓				✓					
11.	Darna Ali Assegaf		✓			✓					✓				
12.	Moh. Hilal Al Fatih		✓				✓				✓				
Jumlah		9	3	0	0	10	2	0	0	7	5	0	0	0	0

Keterangan : ☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

☆☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆☆☆ : Belum Berkembang


 Nurhikma

HASIL OBSERVASI ANAK SIKLUS II TINDAKAN II

Sekolah : Paud Islam terpadu anak mandiri Kota Palu
Kelompok : B1
Petunjuk : 1. Pengamatan ditunjukkan kepada peserta didik
 2. Memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil penelitian anak

No	Nama peserta didik	Aspek Yang Diamati													
		Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggantung						Ketepatan Anak Dalam Menempel						Koordinasi Mata Dan Tangan	
		BSB	BSH	MB	BB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BB
1.	Allbany		√				√					√			
2.	Diaz Aulia	√					√				√				
3.	Faizah Atika Purnama	√					√				√				
4.	Khanza Nurul Izza	√					√				√				
5.	Nurmala Oktaviani	√					√				√				
6.	Rafa Firmas Afrialdi	√					√				√				
7.	Rasya Khairi Ramadhan	√					√				√				
8.	Real Fairuz Ataya Maulana	√					√				√				
9.	Radhika Attalah Putra	√					√				√				
10.	Balqis Adzara	√					√				√				
11.	Darma Ali Assegaf	√					√					√			
12.	Moh. Hilal Al Fatih		√					√				√			
Jumlah		10	2	0	0	0	11	1	0	0	9	3	0	0	0

Keterangan : ☆☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

☆☆☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆ : Belum Berkembang

Pengamat



Nurhikma

LAMPIRAN

Dokumentasi Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu





WAWANCARA KEPALA PAUD DAN GURU KELAS



**Dokumentasi hasil penelitian di Kelompok B1 PAUD Islam terpadu anak
mandiri Kota Palu**

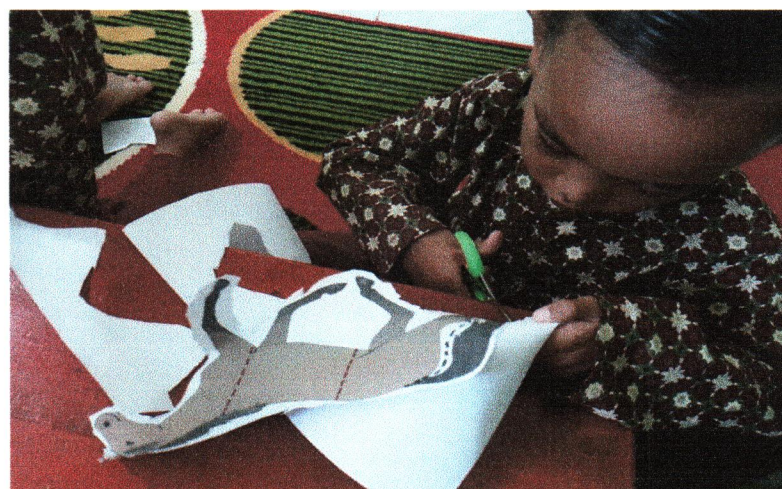
A. Aspek Kekuatan Jari Jemari Dalam Menggunting



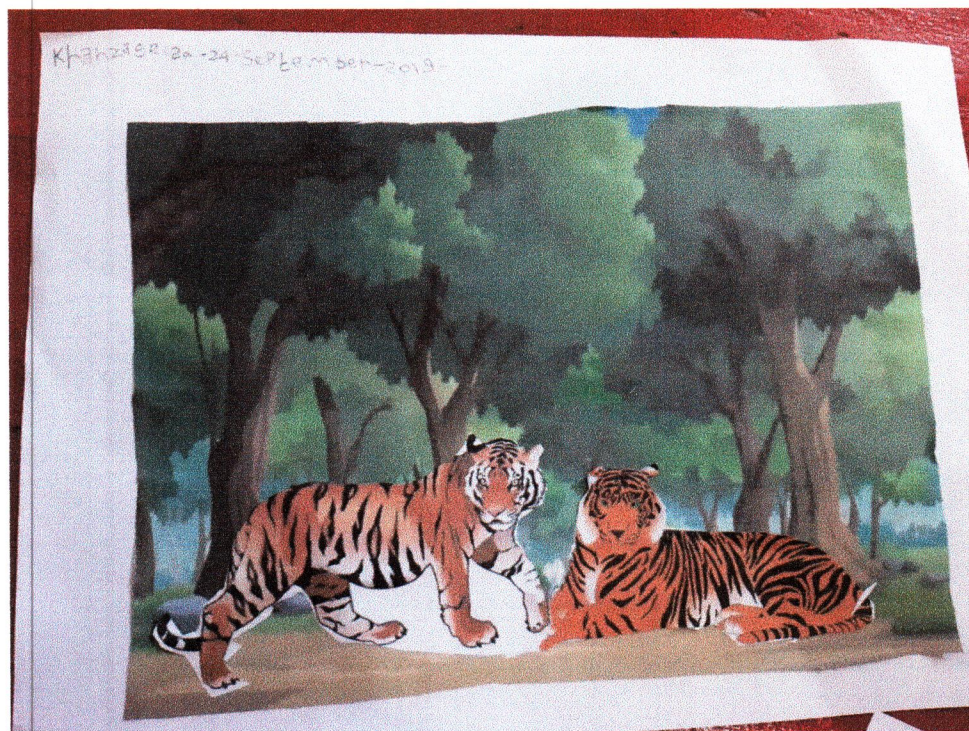
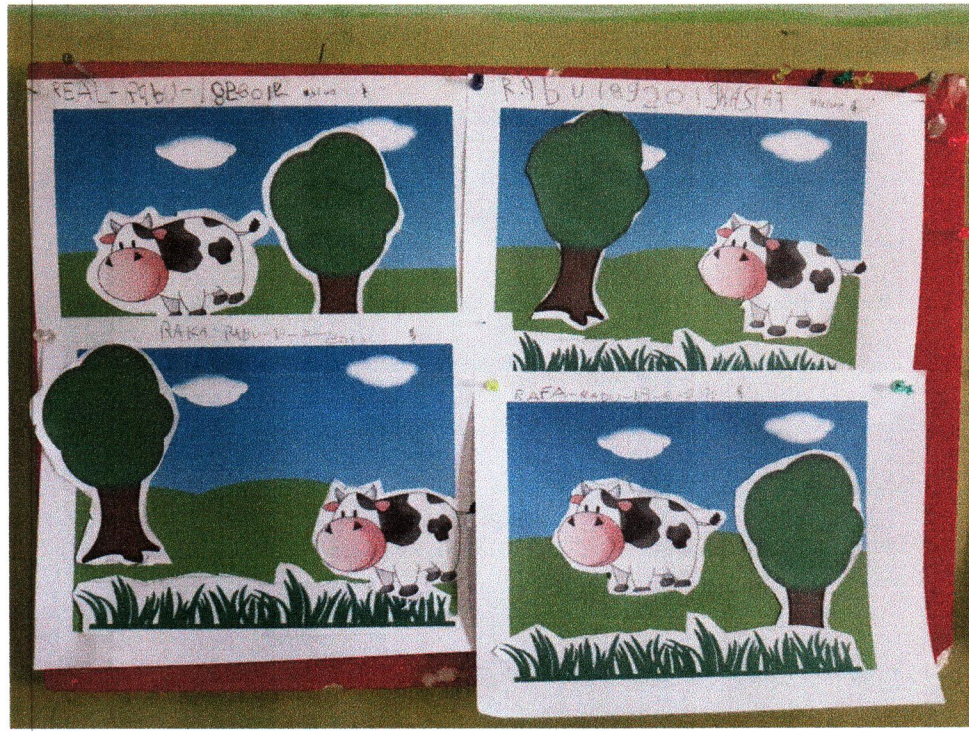
B. Aspek Ketepatan Anak Dalam Menempel



C. Aspek Koordinasi Mata dan Tangan



D. Karya Montase





RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurhikma
Tempat, Tanggal, Lahir : Sandana, 05 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

a. Ayah : Lukman
b. Ibu : Hajar

Agama : Islam

Alamat : Jl. Veteran

Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SDN Inti Sandana
2. Sekolah Menengah Pertama : MTS DDI Kel. Baru
3. Sekolah Menengah Atas : M.A DDI Kel. Baru
4. Pendidikan Terakhir : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU